

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI DAN TIDAK MENGIKUTI PROGRAM MENGHAFAL AL-QURAN

Romi, Yanwar Arief dan Juliarni Siregar
Fakultas Psikologi, Universitas Islam Riau
yanwar.arief@psy.uir.ac.id dan juliarni.siregar@psy.uir.ac.id

Abstract

This study aims to determine whether there are differences in learning achievement between students who follow and who didn't follow the memorizing Al-Quran program. The data was collected by using achievement test compiled by mathematics teacher and validated by mathematician from Mathematics Education Program of Universitas Islam Riau which was given to 74 students who participated in memorizing Al-Quran program and 74 students who didn't follow the memorizing Al-Quran program where the sample is taken by using simple random sampling technique. Data analysis technique used is Independent Sample t-test. Based on the results of the analysis it is known that there is a significant difference in mathematics learning achievement between students who follow the memorizing Al-Quran program with students who didn't follow the memorizing Al-Quran program, with t value of 12,708 and $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Students' mathematics learning achievement in memorizing Al-Quran program is higher than those who didn't follow the memorizing program of Al-Quran where the average score is 12,41 for students who follow memorizing Al-Quran program and 10,45 for students who didn't follow program of memorizing Al-Quran.

Keyword: mathematics learning achievement, memorization of Al-Quran, students

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti dan yang tidak mengikuti program menghafal Al-Quran. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes prestasi yang disusun oleh guru matematika dan telah divalidasi oleh ahli matematika dari Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Islam Riau yang diberikan kepada 74 siswa-siswi yang mengikuti program menghafal Al-Quran dan 74 siswa-siswi yang tidak mengikuti program menghafal Al-Quran dimana sampel tersebut diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Independent Sample t-test. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar matematika yang signifikan antara siswa yang mengikuti program menghafal Al-Quran dengan siswa yang tidak mengikuti program menghafal Al-Quran, dengan nilai t hitung sebesar 12,708 dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Prestasi belajar matematika siswa yang mengikuti program menghafal Al-Quran lebih tinggi daripada siswa yang tidak mengikuti program menghafal Al-Quran dimana skor rata-rata sebesar 12,41 untuk siswa yang mengikuti program menghafal Al-Quran dan 10,45 untuk siswa yang tidak mengikuti program menghafal Al-Quran.

Kata kunci: prestasi belajar, menghafal Al-Quran, siswa

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan terbuka cakrawala intelektual serta spiritualnya. Pentingnya pendidikan bukanlah sebatas bagi tumbuh kembang secara jasmani atau fisik manusia saja, tetapi juga menyangkut pendidikan bagi tumbuh kembang rohaninya. Pendidikan sangat dibutuhkan sejak dini, karena dengan pendidikan dapat dijadikan sebagai pedoman hidup hingga menuju masa tuanya

(Mudlofir, 2006).

Saat ini di Indonesia muncul pendekatan-pendekatan baru dalam dunia pendidikan. Hal ini cukup menggembirakan karena siswa akan mendapatkan peluang yang lebih baik untuk mempelajari segala macam materi. Banyak sekolah yang mulai menata sistem dengan berbagai macam basis, ada sekolah yang berbasis kompetensi, ada pula sekolah negeri, sekolah *private* atau *home schooling* dan sekolah islam terpadu (IT). Setiap siswa memiliki sistem belajar yang terkadang berbeda seperti *full day school* dan *half day school* (Briyanti, 2010).

Proses pembelajaran memerlukan adanya evaluasi yang nantinya akan dijadikan sebagai tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah di tentukan. Apabila pemberian materi telah dirasa cukup, guru dapat melakukan tes yang hasilnya akan digunakan sebagai ukuran dari prestasi belajar. Prestasi belajar menjadi hal yang sangat penting dalam pendidikan, karena dengannya, kita dapat mengukur sejauh mana pemahaman dan mengetahui tingkat intelektualitas para siswa (Slameto, 2010).

Menurut *Education For All Global Monitoring Report* (2012) yang dikeluarkan oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO), pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-64 untuk pendidikan di seluruh dunia dari 120 negara. Data *Education Development Index* (EDI) Indonesia, pada tahun 2011, Indonesia berada di peringkat ke-69 dari 127 negara serta peringkat pendidikan Indonesia di dunia menempati peringkat ke-64 (Gunawan, 2003).

Data yang diperoleh dari Kemdikbud (Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan) hasil Ujian Nasional (UN) Sekolah Menengah Pertama (SMP) / sederajat tahun 2015, hanya 12% yang memiliki nilai UN dan IIUN (Indeks Integritas Ujian Nasional) tinggi, sedangkan 22% meraih nilai UN dan IIUN rendah, berdasarkan data tersebut diperlukan upaya meningkatkan kualitas belajar para lulusan SMP yang masuk dalam kategori remaja (Budiarti, 2017).

Menurut laporan Badan Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB) untuk bidang pendidikan, *United nation educational, scientific, and cultural organization* (UNESCO), yang dirilis pada tahun 2007 menunjukkan, peringkat Indonesia dalam hal pendidikan turun dari 58 menjadi 62 diantara 130 negara di dunia. *Education Development Index* (EDI) Indonesia adalah 0,935 dibawah Malaysia (0,945) dan Brunei Darussalam (0,965). Indeks pendidikan ini dibuat dengan mengacu pada enam tujuan pendidikan EFA (*Education For All*) yang disusun dalam pertemuan pendidikan global. Sistem pendidikan EDI membagi tiga kategori skor, yaitu kelompok Negara dengan indeks pendidikan tinggi ($\geq 0,950$), sedang (0,800 - $< 0,950$) dan rendah ($< 0,800$). Berdasarkan penilaia Asia Tenggara, yaitu Indonesia, Malaysia, Philipina, Vietnam, Myanmar, dan Kamboja berada di kelompok negara dengan kategori EDI sedang, dan Brunei dengan indeks pembangunan yang tinggi dan Laos pada indeks pembangunan pendidikan rendah (dalam Yulius & Oktavia, 2015). Melalui data tersebut, maka dapat menyimpulkan bahwa

prestasi belajar memang sangat penting bagi individu.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 April 2017, di salah satu sekolah SMP Islam Terpadu Abdurrab di Pekanbaru bahwa siswa-siswi di sekolah tersebut memiliki kegiatan rutin menghafal Al-Qur'an, dan siswa-siswi yang mengikuti kegiatan menghafal disini memiliki prestasi belajar yang berbeda-beda meskipun sama-sama menghafal Al-Qur'an. Hal itu dituturkan oleh wali kelas 2 di sekolah tersebut. Peneliti juga menemukan terdapat beberapa siswa maupun siswi yang hafalannya tinggi serta mendapatkan prestasi yang baik di kelas dalam mata pelajaran umum misalnya matematika, namun juga terdapat siswa dan siswi yang memiliki hafalan yang tinggi dan tidak memiliki prestasi yang baik pada pelajaran umum. Fenomena ini yang melatarbelakangi peneliti untuk mencari tau apa penyebabnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosidah (2015) diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara kegiatan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar. Penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2015) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an Juz 30 dengan konsentrasi belajar dengan nilai korelasi sebesar 0,769, konsentrasi belajar dipengaruhi oleh kebiasaan menghafal sebesar 59,2%. Ini berkaitan dengan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang berupa tingkat konsentrasi yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh Khotimah (2014) juga menunjukkan hubungan yang positif antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar.

Usaha untuk menghafal memerlukan konsentrasi yang tinggi agar hafalan bisa bertahan dengan baik. Kebiasaan seorang penghafal dalam berkonsentrasi tentunya akan berpengaruh dalam kemampuan belajar. Didukung oleh Mazidatul (2016), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an siswa kelas VI berada pada kategori cukup dengan presentasi sebesar 55% dan prestasi belajarnya pada persentasi 40% dan hasil analisis nya mengatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa. Begitu juga dengan mengerjakan soal matematika memerlukan konsentrasi yang tinggi hal itu akan berpengaruh pda prestasi belajarnya.

Diperkuat oleh Cahayono dan Agus (2007) tentang hubungan kemampuan menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar matematika yang disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antar keduanya dimana siswa yang memiliki hafalan Al-Quran yang tinggi memiliki prestasi belajar yang tinggi pula hal itu disebabkan baik menghafal Al-Quran maupun belajar matematika keduanya memerlukan konsentrasi yang tinggi.

Kenyataannya, tidak semua siswa yang memiliki hafalan al-Qur'an paling banyak memiliki prestasi belajar matematikanya tinggi di kelas dan sebaliknya tidak semua siswa yang memiliki prestasi matematika tinggi memiliki hafalan Al-Qur'an. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara yang dijelaskan sebelumnya. Fenomena lain menunjukkan bahwa anak-anak yang tidak menghafal

Al-Qur'an yang biasanya bersekolah disekolah umum atau negeri yang notabene tidak dikhususkan menghafal Al-Qura'an, namun mereka lebih banyak memiliki waktu untuk mendalami pelajaran umum lainnya misalnya belajar matematika, secara langsung hasil prestasi belajar mereka lebih baik karena durasi belajar mereka jauh lebih banyak, serta tidak memiliki tanggungan dalam menyeteror hafalan setiap harinya. Fenomena ini mendorong peneliti untuk menguji apakah ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang menghafal Al-Quran dengan siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an. Untuk itu, peneliti menetapkan judul "Perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang mengikuti program menghafal Al-Quran dengan yang tidak mengikuti program menghafal Al-Quran.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 148 orang yang terdiri dari 74 orang siswa yang mengikuti program menghafal Al-Quran dan 74 siswa yang tidak mengikuti program menghafal Al-Quran yang diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan instrumen pengukuran menggunakan tes prestasi belajar matematika yang berisikan 20 soal matematika yang disusun menggunakan Rencana Pembelajaran Semester yang diberikan oleh pihak sekolah yang diteliti. Tes prestasi belajar matematika dalam penelitian terlebih dahulu diuji validitas, reliabilitas, indeks diskriminasi aitem dan indeks kesukaran aitem.

Validitas isi tes telah diuji dengan meminta *judgment* dari seorang ahli matematika Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Islam Riau dimana setelah melalui beberapa kali perbaikan, aitem-aitem pada tes ini telah dinyatakan valid. Peneliti kemudian melakukan uji coba tes prestasi tersebut kepada 30 siswa-siswi yang mengikuti program menghafal Al-Quran dan 30 siswa-siswa yang tidak mengikuti program menghafal Al-Quran.

Indeks kesukaran aitem pada 20 soal dari tes prestasi matematika ini berkisar antara 0,6 sampai dengan 0,7. Menurut Allen dan Yen (dalam Lebara, 2008) umumnya alat tes disarankan menggunakan indeks kesukaran aitem mendekati 0,3-0,7. Murphy dan Davidshofer (dalam Azwar, 2011) juga mengatakan bahwa indeks kesukaran aitem 0,3-0,7 adalah nilai yang optimal. Oleh karena itu, seluruh aitem dalam tes prestasi dinyatakan optimal sehingga tes prestasi ini dapat digunakan dalam penelitian ini.

Indeks daya diskriminasi aitem pada tes prestasi ini berkisar antara 0,3 sampai dengan 0,59. Menurut Azwar (2011) setiap aitem yang memiliki indeks daya diskriminasi aitem lebih besar dari 0,3 dapat langsung dianggap sebagai aitem yang berdaya diskriminasi baik. Oleh karena seluruh

aitem dalam tes prestasi matematika ini memiliki indeks daya diskriminasi aitem lebih besar atau sama dengan 0,3, maka seluruh aitem dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Setelah dilakukan uji validitas, daya diskriminasi aitem dan indeks kesukaran aitem, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan formula KR-20 dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,819. Hal ini menunjukkan bahwa tes prestasi matematika tersebut memiliki reliabilitas yang baik sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Metode Analisis Statistik

Teknik analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent sample t-test*, dimana peneliti melakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu yaitu uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada tanggal 13-18 Juli 2017 di SMPIT abdurab dan SMP Negeri benai pada tanggal 19-22 Juli 2017 dengan jumlah sampel sebanyak 148 orang yang terbagi dalam dua kelompok yakni 74 siswa dan siswi penghafal Al-Quran dan 74 siswa dan siswi yang tidak menghafal Al-Quran. Sebagian besar subjek subjek yang berasal dari SMPIT dalam penelitian ini memiliki tingkat Prestasi belajar matematika yang tinggi dalam kategori terlihat dari persentase 39,19%. Dan juga sebagian besar subjek dalam penelitian ini yang merupakan siswa SMPN memiliki prestasi belajar matematika dalam kategori yang tinggi juga yaitu sebesar 28,38%

Uji Normalitas Sebaran Data

Uji normalitas dilakukan pada dua kelompok penelitian yaitu kelompok siswa SMP yang mengikuti dan yang tidak mengikuti programmenghafal Al-Quran. Hasil analisis dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa kedua kelompok sampel tersebut memimilki sebaran data yang berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,80 ($p > 0,05$) untuk kelompok siswa yang mengikuti program menghafal Al-Quran dan 0,89 untuk siswa yang tidak mengikuti program menghafal Al-Quran.

Uji Homogenitas Varians

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians dengan menggunakan *Levene's Test* diperoleh nilai F sebesar 187,206 dengan nilai sig. 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan varians pada kedua kelompok sampel, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok sampel ini tidak homogen. Meskipun demikian, uji t-test dapat diestimasi meskipun data tidak homogen namun nilai t dilihat pada baris *equal variance not assumed*.

Uji Hipotesis

Hasil analisis statistik dengan menggunakan *independet sample t-test* dimana *equal variance not assumed* ditemukan bahwa nilai $t = 12,708$ dengan nili sig. = 0,000 ($< 0,05$). Hal ini

menunjukkan bahwa ada perbedaan prestasi matematika yang signifikan antara siswa yang mengikuti program menghafal Al-Quran dan yang tidak mengikuti program menghafal Al-Quran dimana nilai rerata prestasi matematika pada siswa yang mengikuti program menghafal Al-Quran (rerata = 17,41) lebih tinggi dari siswa yang tidak mengikuti program menghafal Al-Quran (rerata = 10,45).

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar matematika siswa menghafal Al-Quran dengan siswa yang tidak menghafal Al-Quran. Maka hipotesis ini menunjukkan bahwa kegiatan menghafal Al-Quran dapat dianggap sebagai salah satu faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa. Ini berarti semakin baik dalam menghafal Al-Quran maka semakin bagus prestasi belajarnya matematikanya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah kemampuan menghafal Al-Quran maka semakin rendah prestasi belajar matematikanya. Prestasi belajar memang sangat penting bagi individu. Prestasi belajar siswa selalu berbeda-beda, tergantung individu tersebut menjalani suatu kegiatan untuk mendapatkan hasil yang diinginkannya (Slameto, 2010).

Dari hasil penelitian diatas menunjukan bahwasannya prestasi belajar matematika dapat dipengaruhi oleh aktivitas menghafal Al-Quran dikarenakan keduanya membutuhkan konsentrasi yang sama-sama besar, untuk mengerjakan soal matematika dibutuhkan konsentrasi serta daya ingat yang kuat untuk menyelesaikan soal yang dikerjakan. Tidak hanya mengerjakan soal matematika, untuk menghafal Al-Quran juga diperlukan daya ingat dan konsentrasi yang tinggi. Hal itu dikarenakan dalam menghafal Al-Quran individu dituntut untuk tahu dan ingat apa hukum baca serta panjang pendek dari setiap ayat yang dibaca.

Sejalan dengan penelitian Hidayatulloh (2010), kebiasaan menghafal Al-Qur'an memiliki efek yang baik dalam pengembangan keterampilan dasar pada siswa, serta dapat meningkatkan pendidikan dan prestasi belajarnya. Dr. Abdullah Subaih, profesor Psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah, menegaskan bahwa "Bagi orang yang terbiasa menghafalkan Al-Qur'an, ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi. Menurutnya, sel-sel otak itu seperti halnya dengan anggota tubuh yang lainnya, yakni harus difungsikan terus. Orang yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif, dan menjadi lebih kuat dari orang yang mengabaikannya.

Selain menghafal Al-Quran memerlukan konsentrasi yang tinggi ternyata mengerjakan soal-soal matematika juga memerlukan konsentrasi yang tinggi pula. Mata pelajaran matematika termasuk ke dalam bidang eksak yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Karakteristik tersebut merupakan ciri khas yang tidak dimiliki oleh mata

pelajaran yang bersifat eksakta lainnya seperti bidang ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial dan lainnya (Sumarno, 2005).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2015) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an Juz 30 dengan konsentrasi belajar memiliki hubungan yang positif dan kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,769, konsentrasi belajar dipengaruhi oleh kebiasaan menghafal sebesar 59,2%. Ini berkaitan dengan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang berupa tingkat konsentrasi yang dimiliki.

Diperkuat oleh hasil penelitian Mauluddiana (2015) terdapat pengaruh hafalan Al-Quran dengan hasil belajar matematika tahun 20014/2015. Diperkuat oleh Cahayono (2006) tentang hubungan kemampuan menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar matematika disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antar keduanya dimana siswa yang memiliki hafaln Al-Quran yang tinggi memiliki prestasi belajar yang tinggi pula hal itu disebabkan baik menghafal Al-Quran maupun belajar matematika keduanya memerlukan konsentrasi yang tinggi.

Secara umum hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan perestasi belajar matematika siswa penghafal Al-Quran dengan siswa yang tidak menghafal Al-Quran. Kelemahan dalam penelitian ini terdapat di jumlah subjek penelitian yang hanya menggunakan 148 subjek saja, dari segi populasi diharapkan peneliti selanjutnya memperluas cakupan populasi tidak hanya menggunakan kelas 2 saja dalam penelitian. Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan kriteria subjek yang sama hendaknya memperluas cakupan peneliti tidak hanya dari segi prestasi belajar matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang menghafal Al-Quran dengan siswa yang tidak penghafal Al-Quran. Prestasi belajar matematika siswa yang mengikuti program menghafal Al-Quran lebih tinggi dari pada siswa yang tidak mengikuti program menghafal Al-Quran. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara siswa yang menghafal Al-Quran dengan siswa yang tidak penghafal Al-Quran. Perbedaan yang positif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi persentase siswa yang menghafal al-quran maka semakin tinggi pula lah prestasi belajarnya, dan sebaliknya pula semakin rendah persentase siswa yang menghafal al-quran maka semakin rendah pula lah prestasi belajar matematika pada siswa.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut :

a. Kepada Siswa dan siswi

Hendaknya dapat meningkatkan kemampuan dalam berkonsentrasi dalam belajar dengan cara menghafal dan membaca Al-Quran dengan rutin, dimana secara tidak langsung siswa dan siswi belajar berkonsentrasi terhadap bacaan, tanda baca, panjang pendek nya dimana hal ini dapat mempermudah siswa dan siswi untuk mengerjakan soal yang memerlukan konsentrasi tinggi.

b. Kepada orang tua

Guru dan orang tua hendaknya selalu memberikan semangat dan motivasi terhadap siswa dan siswi untuk menghafal Al-Quran. Karena dari hasil penelitian didapatkan bahwa menghafal Al-Quran memiliki dampak terhadap prestasi belajar siswa.

c. Kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan diharapkan subjek penelitian diperluas cakupannya bisa menggunakan subjek dari kelas 1,2 dan 3 sekaligus, diharapkan populasi pun diperbanyak dengan cakupan lebih luas. Untuk peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan populasi yang sama dapat memperluas judul pada bidang studi lainya seperti bahasa inggris dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka.
- Arifin, Z. (2010). *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (2004). *Psikologi Belajar*. Solo: Rineka
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas Dan Validitas. Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2011). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Az- zawawi, Y. A. F (2011). *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Amil, Cetakan Ke Tujuh.
- Briyanti, Y.A. (2010). Perbedaan penyesuaian sosial pada anak yang menjalani sistem pembelajaran taman kanak-kanak full days dan reguler. *Sekripsi*, Surakarta: *Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret*. Surakarta.
- Cahayono & Agus N, (2007). Penjelasan-penjelasan Ilmiah tentang Dahsyatnya Manfaat Ibadah- Ibadah Harian untuk Kesehatan Jiwa dan Fisik Kita. *Yogyakarta: DIVA Press*.
- Depdiknas (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.

- Djamarah, S. B (1994). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- Gunawan, I. I (2003) *peringkat pendidikan indonesia di dunia menempati peringkat ke-64*, dikutip dari http://liranews.com/berita-3236_peringkatpendidikan-indonesia-di-dunia-menempati-peringkat-ke64.html. diakses Tanggal 03 Mei 2017).
- Hasan, A. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta Balai Pustaka.
- Hidayatullah, F. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: UNS Press & Yuma Pustaka.
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Khotimah, K. U. (2014) Korelasi antara hafalan al-quran dengan prestasi belajar bahasa arab mts negeri gubukrubuh gunungkidul tahun ajaran. *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta.
- Lababa, J. (2008) Analisis butiran soal dengan teori tes klasik sebuah pengantar. *IQRA*, 30. V5 Januari-Juni 2008
- Latipin. (2010). *Psikologi Eksperimen*. Malang : Katalog Dalam Terbitan .
- Lutfiyah, F. (2011). Hubungan antara hafalan al-qur'an dengan mata pelajaran al-qur'an hadist siswa mts asy-syukriyah cipondoh tangerang. *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta.
- Manfaat Menghafal Al Qur'an Ternyata Bisa Meningkatkan Prestasi Belajar di Sekolah (<http://www.1001hafizh.org/blog/?p=115>, diakses pada 13 Febuari 2017).
- Mazidatul,. (2016) Hubungan antara hafalan al-quran dengan perestasi belajar siswa kelas iv sekolah dasar as-salam malang. *Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim*.
- Mauluddiana. N.L (2015) Pengaruh pembelajaran dengan pendekatan intekoneksi matematika al-quran pada ayat-ayat pilihan dengan pokok bahasan himpunan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas vii mts al-umron bendesewo kabupaten belitar tahun pelajaran 2014/2015. *(skripsi) tidak dipublikasikan*.
- Monalisa, (2015) Perbedaan penyesuaian sosial siswa sekolah dasar islam terpadu dengan sekolah dasar negeri. *Universitas Islam Riau. Sekripsi (tidak dipublikasikan)*.
- Mudlofir, A. (2006). *Pendidikan Profesonal*. Jakarta: PT. Bumi Aska.
- Murphy, K. R. & Davidshofer, C.O. (2003). *Psychological Testing: Principles And Application*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Muhaimin, (2004). *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Prawira, A.P (2016). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: AR-Arzum Media
- Ramayulis, H. (2007). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Kalam Mulia.
- Rosidah, H. (2015) Pengaruh kemampuan menghafal al-quran terhadap prestasi belajar bahasa arab

siswa tahfiz mts YLPI pakem saleman yogyakarta ditinjau dari prsepektif teori behaviorisme. *Fakultas Ilmu Tarbiah. Universitas Negreri Sunan Kalijaga*. sekripsi

- Rusefendi, E.T. (1992) *Materi Pokok Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sa'dulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Sanjaya, W (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada.
- Sari, M. (2015) Pengaruh Kebiasaan Menghafal Juz 3o Al-Qur'an Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa Sd Muhammadiyah 4 Kandangsapi *Surakarta. Universitas Muhammadiyah. Surakarta*.
- Shaleh, R.A (2005). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada media.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slettenhaar.(2000). Adapting realistic matematics education in the indonesia contexl. Dalam Majalah Ilmiah Himpunan Matematika Indonesia (*Prosiding Konprensi Nasional Matematika XITB, 17-20 Juli*).
- Sonhadji. (1995). *Al-Quran Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*. Yogyakarta: PT Amanda Bunda Sejahtera.
- Subarinah, S. (2006). *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiono. (2014). *Statistik Dalam Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabetta.
- Sumarno. (2005). Peran guru dalam keberhasilan implementasi kurikulum. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan, V2 N3, Mei 2005*
- Supriyanto, A.W. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syha, M. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Uno, H. (2006). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yulius, O.Y & Oktavia. N. S (2015). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 47 Korong Gadang Kec. Kuranji Kota Padang Tahun 2014.
- Yusuf. A. M (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabunga*. Jakarta.